SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA BARANG DAN PRODUKSI PADA CV. RAJAWALI TEKHNIK

Oleh :

Galih Gustika Prapenan

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia
Jl.Dipati Ukur No 112-114-116 Bandung 40132

Abstract

CV. Rajawali Tekhnik is a company that produce water filter made of stainless stell which is located at JL. Rajawali Timur No. 316/77 Bandung. Information systems processing of goods and production data on CV. Rajawali Techniques currently running in the process of ordering, purchasing and production of goods that all the process is still recorded manually in the book. So in making the report is also not effective because it must input back into Microsoft Excel that can occur error data in making reports. . In addition, the amount of goods in production and the result of production amount is not appropriate so that it can harm the company.

The data collection methods used are observation techniques, documentation, and interviews. The research method used in this research using structured approach method and prototype development method. Research design using descriptive method. The programming language used is PHP and Mysql database.

The result of this research is a production data processing system and this goods can be one solution that can reduce the problems that occur and can assist data processing and production activities on the CV. Rajawali Tekhnik.

Key Word : Information System, Inventory, Production

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini sangat berpengaruh terhadap berbagi aspek kehidupan di dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya. Seperti halnya penggunaan sistem informasi, berbagai perusahaan swasta dan instansi pemerintahan banyak yang menggunakan sistem informasi untuk membantu dan mempermudah tugas dan fungsi yang di bebankan atau diperankan.

Salah satu pemanfaatan dalam teknologi informasi yaitu menggunakan komputer sebagai alat atau sarana untuk melakukan pemrosesan data yang lebih cepat, tepat, dan akurat, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat. Maka, banyak perusahaan–perusahaan maju yang menggunakan komputer sebagai sarana untuk pengolahan data.
Sistem informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengolahan dan penyimpanan suatu data sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang akurat.

Adanya suatu sistem informasi yang tepat dan akurat yang dapat mengurangi terjadinya suatu kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat berpengaruh terhadapat peningkatan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional didalam suatu perusahaan

swasta atau instansi tersebut. Dengan adanya suatu sistem informasi, dimungkinkan untuk mewujudkan pelayanan yang baik sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi perusahaan tersebut.

CV. Rajawali Tekhnik merupakan salah satu perusahaan swasta yang beralamat di JL. Rajawali Timur No 316/77 Bandung. Awalnya CV. Rajawali Tekhnik ini bergerak dalam pembuatan alat masak dari stainless. Dengan seiringnya kemajuan zaman, kini CV. Rajawali Tekhnik merubah produksinya menjadi perusahaan yang membuat filter air.

Sistem Informasi Pengolahan Data Barang dan Produksi merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk proses pengolahan data yang berkaitan dengan pengolahan barang serta produksi barang dan mendukung operasional pada perusahaan tersebut. Misalnya untuk mengelola pemesanan barang, pembelian bahan, ketersediaan barang serta data produksi barang. Dalam hal ini CV. Rajawali Tekhnik menginginkan sebuah sistem yang bisa terhubung satu sama lain sehingga dapat mempermudah dalam proses pengolahan data barang dan proses produksi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai proses pengolahan data barang pada CV. Rajawali Tekhnik tersebut, sejauh ini proses di CV. Rajawali Tekhnik khususnya pada pemesanan barang, pembelian bahan dan data produksi barang yang semua prosesnya masih dilakukan pencatatan manual didalam buku, sehingga dalam pembuatan laporan juga tidak efektif karena harus menginput kembali kedalam Microsoft Office Excel yang memungkinkan akan terjadi kesalahan data dalam proses pembuatan laporan. Adapun dalam pengolahan data produksi juga, tidak jarang jumlah barang yang di produksi dan hasil jumlah produksi tidak sesuai sehingga dapat merugikan perusahaan. Dan juga pengerjaan dalam urusan pengolahan data barang dan produksi ini tidak berjalan secara efisien karena waktu yang dibutuhkan akan relatif lebih lama dan hasil dari informasi yang didapatkan tidak tepat waktu, sehingga kebutuhannya tidak terpenuhi dengan baik.

Dalam Menunjang kelancaran sistem informasi ini, maka peranan suatu teknologi informasi sangat penting yang dapat memperlancar dan mempermudah jalannya informasi. Sehingga dalam memperoleh dan menyajikan informasi mengenai pengolahan data barang dan produksi ini dapat dengan mudah.

Berdasarkan uraian di atas untuk memecahkan masalah yang ada sehingga dapat mempermudah dalam melakukan pengolahan data barang dan produksi., maka penulis mencoba membahas hal tersebut dalam penelitian ini dengan judul **"Sistem Informasi Pengolahan Data Barang dan Produksi Pada CV. Rajawali Tekhnik".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Data bahan yang tersedia sebelum di produksi tidak sesuai dengan jumlah barang hasil produksi sehingga dapat merugikan perusahaan.
2. Belum adanya sistem informasi pengolahan data barang dan produksi yang saling terhubung di CV. Rajawali Tekhnik karena informasi mengenai pemesanan barang, pembelian bahan dan data produksi barang yang sedang berjalan saat ini masih berdiri sendiri.
3. Pengolahan data barang seperti pemesanan barang dan pembelian bahan serta data produksi barang dalam prosesnya membutuhkan waktu yang lama.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengolahan data barang dan produksi yang sedang berjalan pada CV. Rajawali Tekhnik?
2. Bagaimana membangun sistem pengolahan data barang dan produksi yang dapat membantu dan mempermudah dalam proses pembelian bahan, pemesanan barang serta data produksi barang?
3. Bagaimana menghubungkan seluruh data-data yang terlibat pada pengolahan data barang dan produksi di CV. Rajawali Tersebut?

1.2.3. Maksud

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk salah satu syarat kelulusan dari program studi sistem informasi dan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat diperkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya dilapangan serta dapat membantu kegiatan dalam mengolah data barang dan produksi pada CV. Rajawali Tekhnik.

1.2.4. Tujuan

Sedangkan tujuan yang dapat diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan mengenai prosedur pengolahan data barang dan produksi pada CV. Rajawali Tekhnik.
2. Untuk mengusulkan membangun sistem pengolahan data barang dan produksi yang dapat membantu dan mempermudah dalam proses pembelian barang, pemesanan barang serta produksi barang begitupun dengan laporannya sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai..
3. Untuk menguhubungkan seluruh data-data yang terlibat pada pengolahan data barang dan produksi di CV. Rajawali Tekhnik tersebut.

1.3. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua yaitu, kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.3.1. Kegunaan Praktis

Semoga dapat memberikan masukan dan manfaat bagi CV. Rajawali Tekhnik dalam mengolah data barang dan produksi.

1.3.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu
   Kegunaan penelitian ini bagi pengembangan Ilmu yaitu untuk menerapkan ilmu yang telah di dapat di kampus sehingga diharapkan dapat memperluan keilmuan sebelumnya.
2. Bagi Peneliti Lain
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.
3. Bagi Penulis
   Kegunaan Penelitian ini bagi penulis diharapkan menambah pengetahuan tentang dalam membangun Sistem Pengolahan Data Barang dan Produksi.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam perancangan ini agar penyajiannya lebih terarah dan mencapai sasaran yang telah ditentukan antara lain :

1. Analisis dan perancangan yang dilakukan hanya meliputi pengolahan data barang seperti pemesanan barang, pembelian bahan dan mengolah data produksi barang.
2. Sistem ini tidak membahas pengolahan data pengiriman barang ke pelanggan hanya mencetak surat jalan.
3. Sistem ini menyediakan cetak bukti pembayaran, bukti pelunasan pembayaran dan cetak surat jalan untuk diserahkan kepada pelanggan.
4. Sistem ini tidak mengatasi jumlah bahan yang kurang dari pemasok.
5. Tidak ada minimal pemesanan barang dari konsumen
6. Pembayaran dilakukan diawal pemesanan dengan jumlah pembayaran minimal 50 persen dari total semua pembayaran. Jika tidak, pemesanan tidak dapat diproses.

II. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Sistem

Menurut RobertG. Murdick dalam buku Albahra, mendefinisikan sistem sebagai seperangkat elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Menurut Lucas mendefinisikan sistem sebagai suatu komponen atau variable yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung, satu sama lain dan terpadu.

Dari pengertian diatas dapat disumpulkan bahwa suatu sistem adalah komponen atau perangkat yang saling berinteraksi dan terhubung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.

2.2. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), insfrastruktur dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah terlatih. Keempat bagian utama ini saling berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang akan disajikan dan digunakan oleh pengguna, maka sistem informasi merupakan sebuah sistem yang kompleks. Bukan hanya computer saja yang bekerja (beserta software dan di dalamnya), namun juga manusia (dengan brainware yang dimiliki).

2.3. Pengertian Produksi

Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningatkan atau menambah guna atas suatu benda, atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran .Selain itu menurut Murthi dan Jhon Soephrihanto memberi pengertian produksi adalah kegiatan yang menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa, dimana untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor – faktor produksi.

2.4. Pengertian Pemesanan

Pemesanan adalah salah satu prosedur yang dilakukan pelanggan untuk memperoleh suatu barang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud pemesanan adalah proses, perbuatan, cara memesan (tempat,barang,dsb) kepada orang lain**.**

2.5. Pengertian Persediaan

Menurut Sofyan Assauri dalam buku Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga. menerangkan bahwa persediaan adalah sebagai suatu aktiva lancar yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaanya dalam suatu proses produksi.

III. Profil Perusahaan

3.1. Objek Penelitian

Dalam menentukan objek penelitian, penulis melakukannya pada CV. Rajawali Tekhnik yang beralamat di JL. Rajawali Timur No. 316/77 Bandung.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada awal berdirinnya CV. Rajawali Teknik ialah sebuah perushaan yang bergerak di bidang peralatan untuk memasak yang bahan-bahanya terbuat dari stainless steel. Dengan seiringnya kemajuan zaman CV. Rajawali Tekhnik akhirnya pun merubah dalam sistem produksinya yang tadinya untuk membuat alat alat masak, kini menjadi sebuah perusahaan yang membuat water filter. CV. Rajawali Tekhnik membuat water filter dari bahan stainless steel karena pada saat ini sangat penting dibutuhkan, terutama pada kejernihan air.

Pada tahun 2002 CV. Rajawali Tekhnik memulai karirnya tersebut. pendiri awal perusahaan yaitu seseorang pemuda yang di bantu oleh beberapa karyawan, yang awalnya hanya sedikit karyawan kini mampu menambah karyawan hingga terdiri 40 orang dan itu pun masih berkembang Banyak perusahaan yang lain ikut bekerja sama dengan CV. Rajawali Tekhnik. Pada saat ini CV. Rajawali Tekhnik membangun lagi bangun pabrik untuk memperluas produksinya hingga mempunyai 2 buah bangunan besar untuk produksi dan menambah jumlah karyawan lebih banyak dari sebelumnya.

3.1.2. Visi dan Misi

Adapun Misi dan Visi di CV. Rajawali Tekhnik Bandung adalah sebagai berikut :

1. **Visi CV. Rajawali Tekhnik**
   Menjadi salah satu perusahaan terbaik dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen
2. **Misi CV. Rajawali Tekhnik**
   Memuaskan kebutuhan yang dibutuhkan konsumen dan meningkatkan dalam pengolahan perusahaan dalam bisnis.

3.1.3. Struktur Organisasi

Berikut pada gambar 1 struktur organisasi yang terdapat dalam CV. Rajawali Tekhnik

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan metode deskriftif.

3.2.1. Desain Penelitian

Dengan metode desktiptif pada pendekatan kasus pada CV. Rajawali Tekhnik, yaitu suatu metode dengan tujuan untuk mendekripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saati ini

3.2.2. Jenis Pengumpulan dan Pengumpulan Data

Penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti, jenis data yang dikelompokan kedalam 2 jenis yaitu data primer dan sekunder serta metode pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara dekskriptif.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber, data dan informasi yang diamati dan dicatat, sumber data primer didapat dari berbagai cara yaitu dengan pengamatan langsung atau obseravasi dan wawancara atau interview.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pengumpulan data berupa dokumen atau informasi yang dimiliki oleh instansi. dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode yang akan digunakan oleh penulis adalah pendekatan terstruktur. Dimana metode pendekatan sistem secara struktur ini agar penulis dapat memahami sebuah sistem yang berjalan saat ini dengan menganalisis dokumen, analisis prosedur dan analisis proses.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk sistem informasi pengolahan data barang dan produksi ini adalah metode *Prototype.* Karena dapat memudahkan penulis jika pada satu tahap tidak sesuai maka dapat kembali ke tahap sebelumnya sehingga cukup efektif dalam mendapatkan kebutuhan dan aturan yang jelas. Metode Pengembangan Sistem Prototype seperti pada gambar 2.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat bantu yang digunakan dalam penulisan skripsi ini akan berorientasi terstruktur.

IV. Hasil Penelitian

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu tahapan setelah analisis dari pengembangan sistem yang di definisikan dari kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dapat di bentuk, berupa penggambaran, peracancangan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi juga menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen perangkat keras dan perangkat lunak.

4.1.1. Tujuan perancangan sistem

Tujuan dari perancangan sistem yaitu memberikan suatu gambaran secara umum kepada penggunan mengenai sistem yang baru setelah proses analisis dan evaluasi permasalahan yang ada dari sistem yang sedang berjalan, sehingga sistem yang diusulkan dapat mengatasi masalah yang ada pada sistem yang sedang berjalan.

4.1.2. Gambaran umum sistem yang diusulkan

Gambaran Umum sistem yang diusulkan adalah berupa sistem informasi pengolahan data barang untuk memperbaiki kinerja sistem yang sedang berjalan agar terkomputerisasi dan saling terhubung antara satu dengan yang lainnya.

4.1.3. Perancangan prosedur yang diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan untuk sistem informasi pengolahan data barang dan produksi sebagai berikut :

4.1.3.1. Flow Map

a. Flow Map Pemesanan Barang yang diusulkan

Berdasarkan Prosedur yang diusulkan berikut flowmap pemesanan barang yang diusulkan pada gambar 3.

b. Flow Map Pembelian Barang yang diusulkan

Berdasarkan Prosedur yang diusulkan berikut flowmap pembelian barang yang diusulkan pada gambar 4.

c. Flow Map Produksi Barang yang diusulkan

Berdasarkan Prosedur yang diusulkan berikut flowmap produksi barang yang diusulkan pada gambar 5.

4.1.3.2. Diagram Konteks

Berikut Diagram konteks yang diusulkan terdapat pada gambar 6.

4.1.3.3. Data Flow Diargam

Berikut Data flow diagram yang diusulkan :

a. DFD level 1, Lihat pada Gambar 7.
b. DFD Level 2 Proses 1 (Pemesanan Barang), Lihat pada Gambar 8.
c. DFD Level 2 Proses 2 (Pembelian Barang), Lihat pada Gambar 9.
d. DFD Level 2 Proses 3 (Produksi Barang), Lihat Pada Gambar 10.

4.2. Perancangan Arsitektur Jaringan

Topologi Jaringan yang diusulkan pada sistem informasi ini yaitu topologi jaringan star, yang dapat dilihat pada gambar 11.

4.3. Pengujian Sistem

Tahap pengujian yang dilakukan penulis ini dengan melakukan proses eksekusi terhadap suatu perangkat lunak dengan maksud untuk menemukan sistem yang terbebas dari kesalahan perangkat lunak yang mungkin dapat terjadi.

4.3.1. Rencana Pengujian

Berikut ini adalah rencana pengujian sistem *software* yang akan dilakukan.

Tabel 1 Rencana Pengujian

Menu yang diuji	Detail Pengujian	Jenis Pengujian
Form Login	Login Sesuai Hak Akses	*Black Bbox*
Data Barang	Tambah data barang	*Black Bbox*
Data Bahan Baku	Tambah data Bahan Baku	*Black Bbox*
Data Suplier	Tambah data Suplier	*Black Bbox*

Data Pelanggan	Tambah Data Pelanggan	*Black Bbox*
Data Kendaraan	Tambah Data Kendaraan	*Black Bbox*
Data User Login	Tambah Data user	*Black Bbox*
Pemesanan	Detail Pemesanan	*Black Bbox*
Pembelian	Detail Pembelian	*Black Bbox*
Retur Beli	Tambah Retur Pembelian	*Black Bbox*
Retur Pemesanan	Tambah Retur Pemesanan	*Black Bbox*

4.3.2. Kesimpulan dan Hasil Pengujian

Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara minimal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perangat lunak yang telah dibuat secara fungsional outputnya secara keseluruhan memiliki hasil sesuai dengan apa yang diharapkan

4.4. Implementasi

Tahap implementasi pada sebuah sistem informasi merupakan tahapan dimana sistem yang telah dirancang sebelumnya diterpkan, berupak perangkat lunak maupun perangkat keras yang digunakan.

4.4.1. Implementasi Perangkat Lunak

Implementasi perangkat lunak berfungsi untuk mendukung dalam pembuatan sistem informasi pengolahan data barang dan produksi agar dapat berjalan dengan baik. Perangkat lunak yang akan digunakan sebagai berikut :

1. Sistem Operasi : minimal Window XP atau lebih tinggi, windows server
2. Web Browser : Google Chrome (Rekomendasi), Mozila firefox
3. Web editor : SublimeText 3, Adobe Dreamweaver CC 2017.
4. Database : mysql dengan XAMPP versi 5.6.8.

4.4.2. Implementasi Perangkat Keras

Berikut ini adalah spesifikasi yang digunakan untuk aplikasi sistem informasi ini diantaranya :

1. Perangkat Komputer *client* (Berdasarkan kebutuhan minimal)
   a. Processor Intel i3 - 1.8Ghz
   b. Hardisk 500 GB
   c. Memory 2 GB DDR3
   d. VGA 1 GB
   e. Monitor, keyboard, mouse
   f. Printer
2. Server
   a. Processor Intel Xeon E5645
   b. RAM 16 GB
   c. HDD 500 GB
3. Perangkat Koneksi Jaringan
   a. Network Interface Card (NIC)
   b. Kabel Lan (Kabel UTP, RJ45)

c. Switch

4.4.3. Implementasi Basis Data

Implementasi basis data pada sistem informasi pengolahan data barang dan produksi sebagai penyimpanan keseluruhan data sisssttem informasi pengolahan data barang dan produksi pada CV. Rajawali Tekhnik yang berisikan perintah kode-kode sql pada perangkat lunak

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang perancangan sistem infromasi pengolahan data barang dan produksi serta hasil pembahasan yang penulis telah uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan serta saran yang nantinya diharapkan berguna dan bermanfaat dalam penerapan sistem informasi pengolahan data barang dan produksi ini.

1. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan membantu perusahaan dalam mengelola data bahan yang tersedia sebelum produksi agar sesuai dengan jumlah barang hasil produksi.
2. Sistem informasi yang telah di buat ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah dalam proses pembelian bahan, pemesanan barang dan produksi barang serta saling terhubung antara satu dengan yang lainnya.
3. Setiap data – data yang tehubung mengenai proses pemesanan, pembelian dan produksi dapat dilakukan lebih efisien dengan bantuan sistem informasi ini.

5.2. Saran

Sistem informasi pengolahan data barang dan produksi pada CV. Rajawali Tekhnik yang telah penulis buat yang bisa dikembangkan lagi oleh peneliti lain pada tahap selanjutnya. Terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan pengembangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut

1. Sistem informasi yang penulis buat bersifat *offline* atau bisa diakses di ruang lingkupnya perusahaan saja. Untuk tahap pengembangan selanjutnya diharapkan peneliti lain dapat membuat sistem yang sifatnya *online* sehingga pelanggan tidak perlu data ke perusahaan untuk memesan barang.
2. Diharapkan untuk pengambangan selanjutnya dalam proses pembayaran dapat dilakukan melalui transfer atau *e-banking* yang akan terhubung pada sistem yang akan dibuat sehingga dapat mempermudah dalam proses pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan.

VI. Daftar Pustaka

Ladjamudin. bin Al-Bahra, "Analisis dan Desain Sistem Informasi", 1st ed, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005.

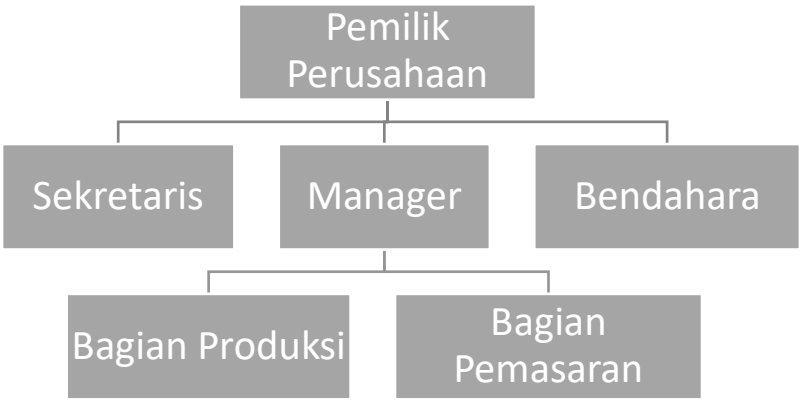
Manullang. Marihot, Sinaga. Dearlina Sinaga,"Pengantar manajemen keuangan", Yogyakarta: Andi, 2005.

Partadireja. Ace, "Pengantar Ekonomi", Yogyakarta : BPFE-UGM, 1985.

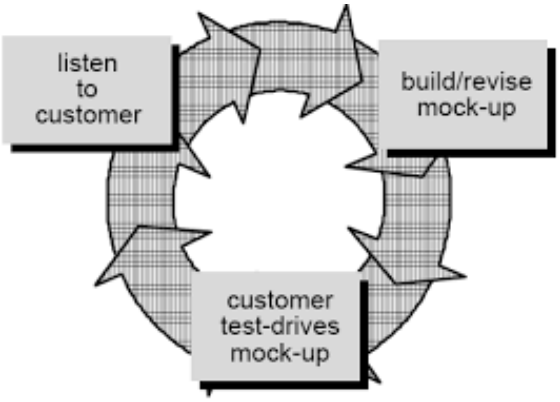
Prakoso, Anugerah Syaifullah (19 Juli 2017), *"Aplikasi Penanganan Transaksi Order Pada* PT. Allib Indonesia*"* [Online],2014 Available http://sir.stikom.edu/1285/.

Sumiarti, Murti et . al, "Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan", 2nd , Yogyakarta : Liberty, 1987

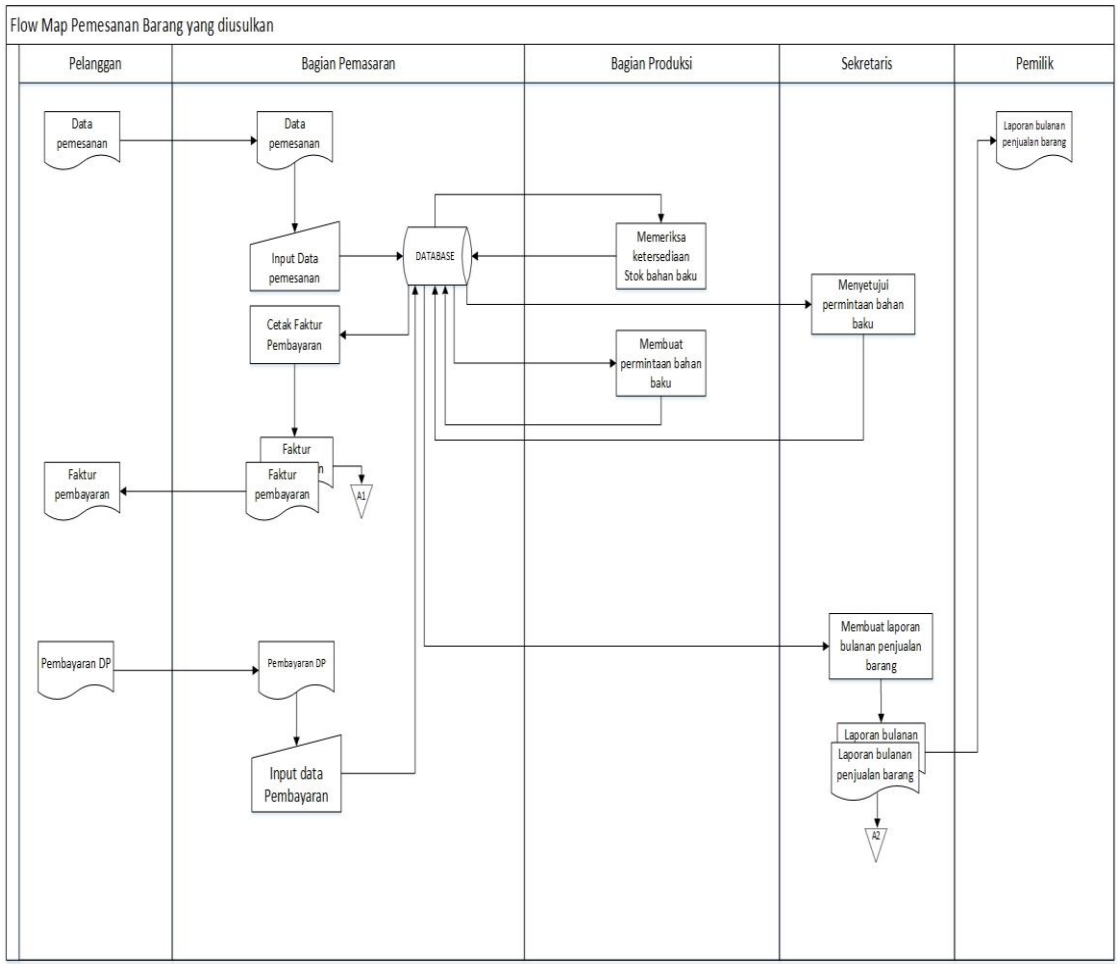
DAFTAR GAMBAR



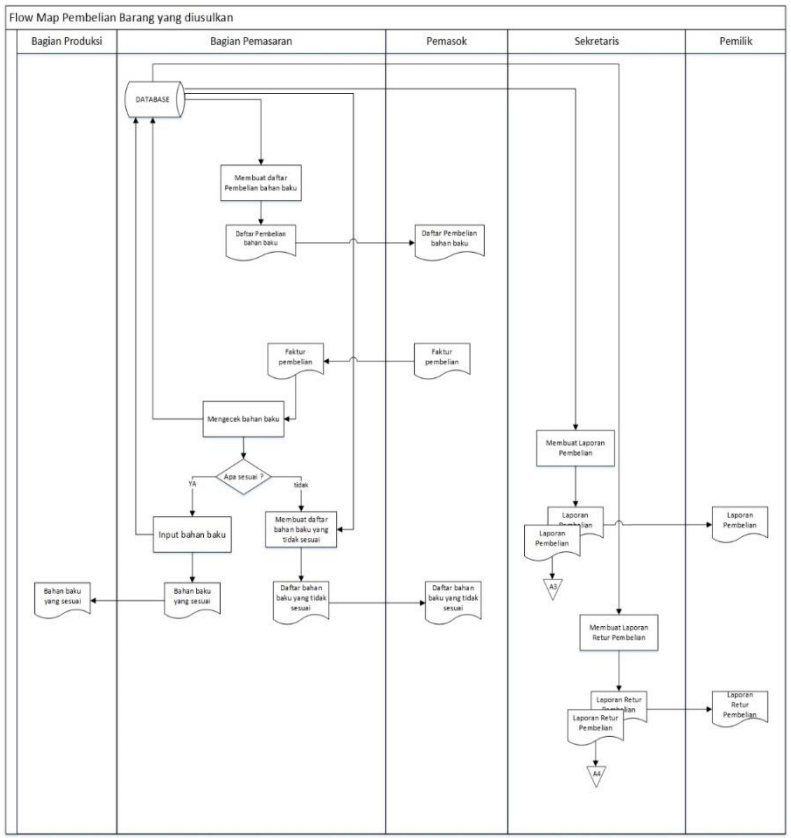
Gambar 1 Struktur Organisasi



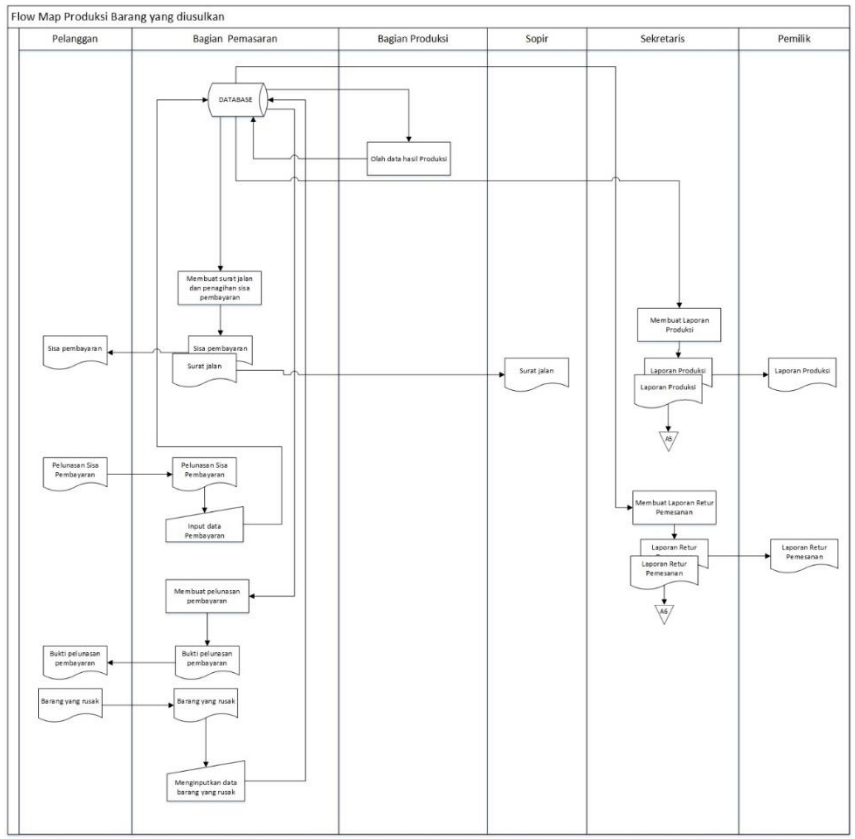
Gambar 2 Model Prototyping



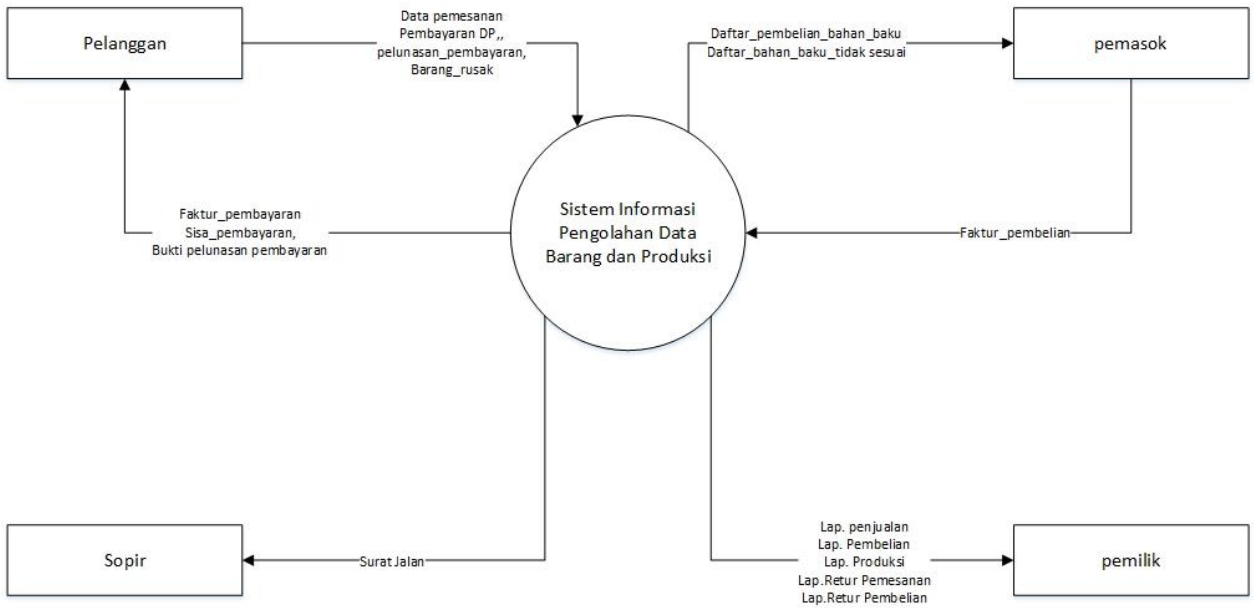
Gambar 3 Flow Map Pemesanan Barang yang diusulkan



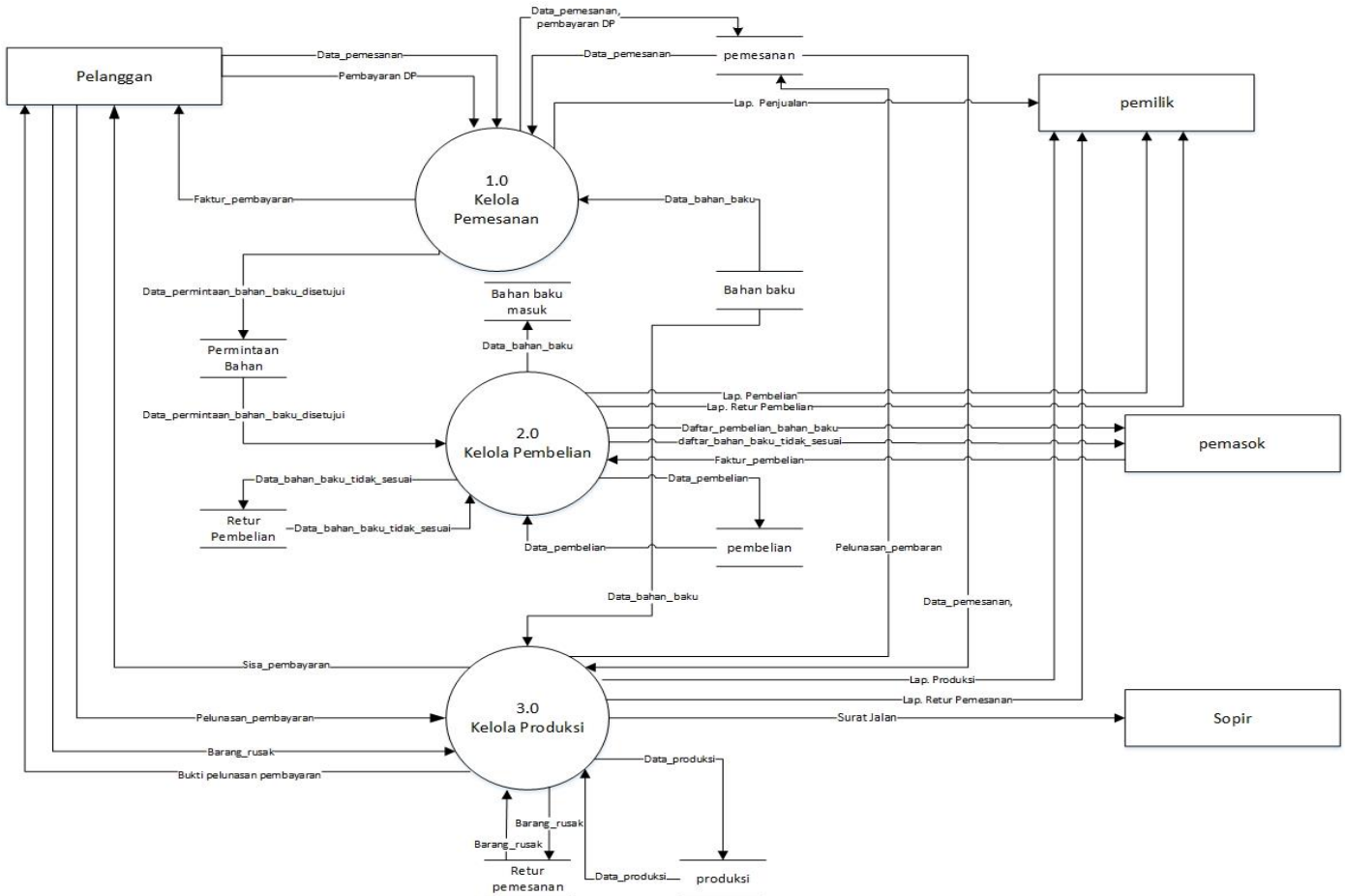
Gambar 4 Flow Map Pemebelian Barang yang diusulkan



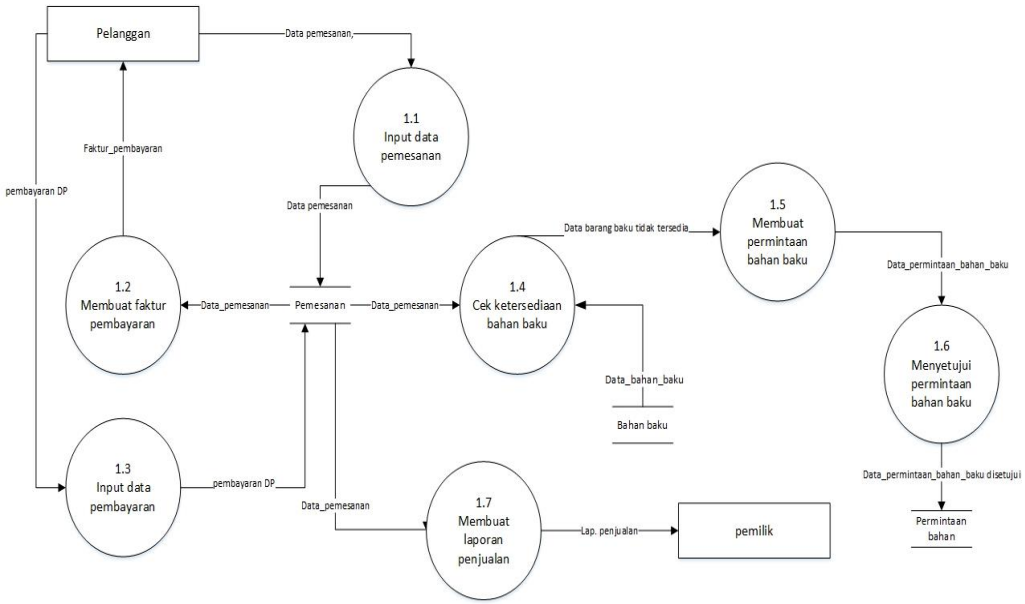
Gambar 5 Flow Map Produksi Barang yang diusulkan



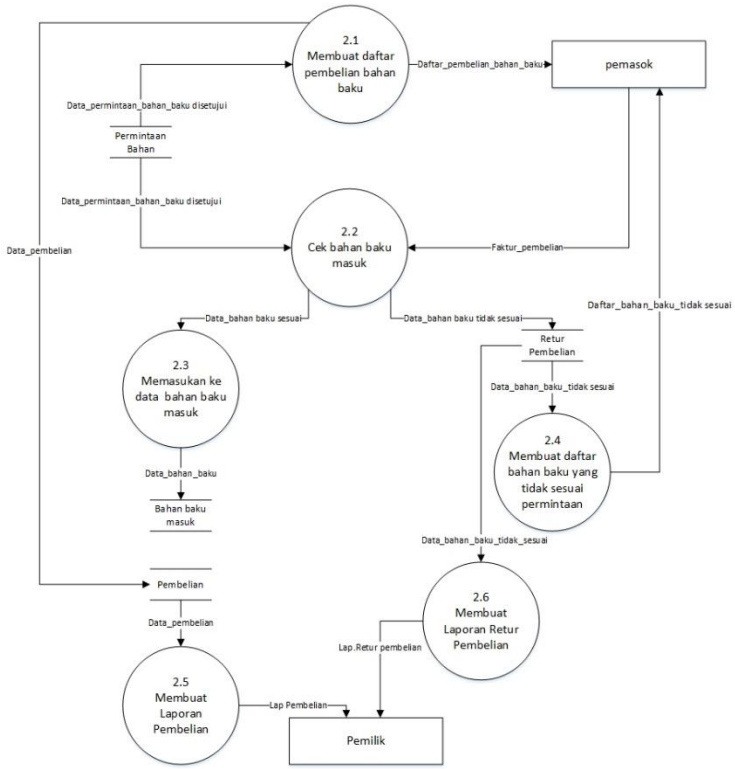
Gambar 6 Diagram Konteks yang diusulkan



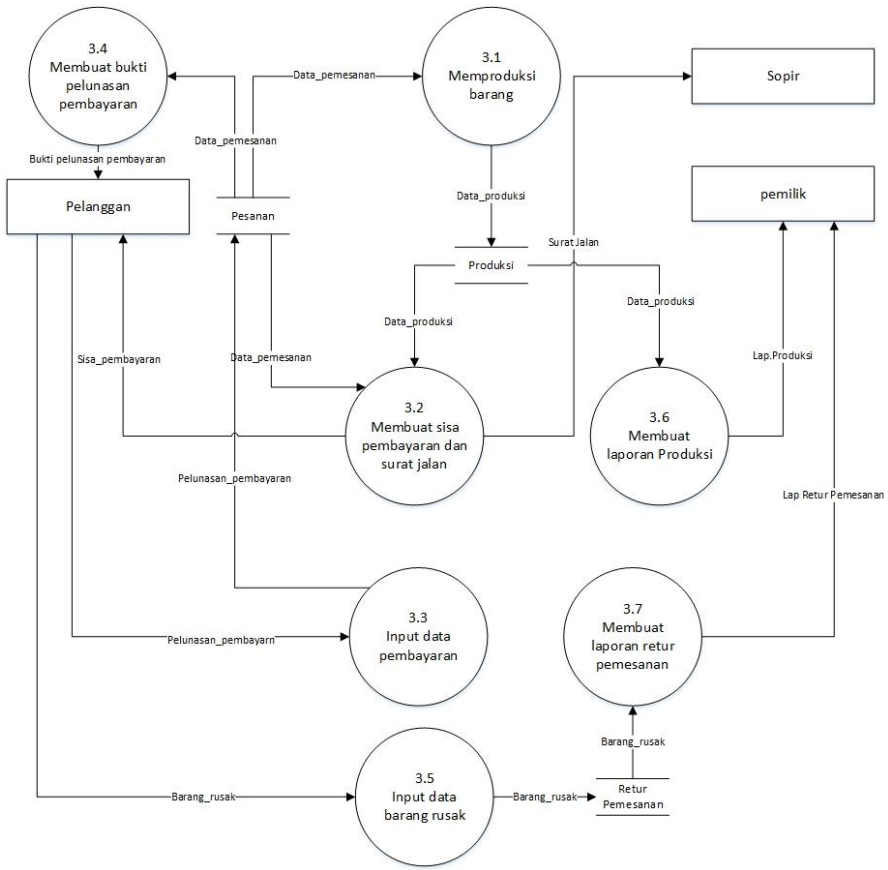
Gambar 7 DFD Level 1 yang diusulkan



Gambar 8 DFD Level 2 Proses 1 yang diusulkan



Gambar 9 DFD Level 2 Proses 2 yang diusulkan



Gambar 10 DFD Level 2 Proses 3 yang diusulkan